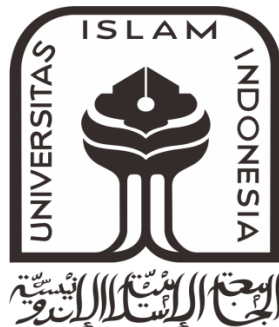


**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN OTORITARIAN DAN
PRASANGKA SOSIAL MAHASISWA MUSLIM TERHADAP UMAT
KRISTEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Jasmine Safitri

13320084

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2017

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN OTORITARIAN DAN
PRASANGKA SOSIAL MAHASISWA MUSLIM TERHADAP UMAT**

KRISTEN

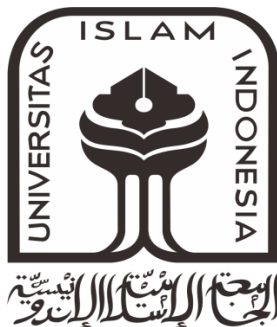
SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Jasmine Safitri

13320084

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Jasmine Safitri
No Mahasiswa : 133200084
Progam Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kepribadian Otoritarian dan Prasangka Sosial Mahasiswa Muslim Terhadap Umat Kristen

Melalui surat ini, saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsisaya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, Desember 2017

Yang menyatakan,



Jasmine Safitri

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN OTORITARIAN DAN PRASANGKA SOSIAL MAHASISWA MUSLIM TERHADAP UMAT KRISTEN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Derajat S1 Psikologi



Mengesahkan

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi



Mira Aliza Rachmawati, S. Psi., M.Psi.

Dewan Penguji

1. Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi, M.Si, Psikolog
2. Irwan Nuryana Kurniawan, S.Psi., M.Si.
3. Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi.

HALAMAN MOTTO

وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئاً وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئاً وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ

يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (البقرة: 216)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S. Al-Baqarah : 216)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar

(Q.S. Al-Baqarah:153)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ya Allah Yang Maha Esa, Pengasih dan Penyayang.

Alhamdulillah, atas segala rahmat yang telah Allah berikan kepada hamba sehingga karya sederhana ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih untuk segala cinta, bimbingan, perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan dari orang-orang terdekat di hati :

Orangtua tercinta,

Suparma dan Edah Royati

Terima kasih telah mendoakanku tanpa henti, memberikan dukungan, kasih sayang, cinta, perhatian, kepercayaan, dan sebagai penyemangat dalam hidup peneliti.

Adikku tersayang,

Yasin Ramadya dan Aulya Sabilla

Terima kasih atas segala doa, semangat, dukungan, perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan.

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala limpahan rahmat, anugerah, hidayah, kemampuan serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis junjungkan kepada Rasulullah, Nabi Muhammad *Shallallahu`alaihi Wa Sallam* beserta keluarga, para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendoakan, dan memberikan dukungan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan ridho-Nya serta kemampuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Bapak Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi., selaku Kepala Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Dr. H. Fuad Nashori, S. Psi., M.Si., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran. Terima kasih telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, serta memberikan masukan dan kritik selama proses penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, nasihat, serta motivasi selama proses perkuliahan.
6. Seluruh karyawan dan staf Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dalam mengurus administrasi.
7. Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Semoga Allah membalas kebaikan teman-teman semua. Aamiin.
8. Kedua orangtua penulis, Papah Suparma dan Mamah Edah Royati. Terima kasih atas doa yang dipanjatkan, dukungan, nasihat, motivasi, materi, kesabaran, kepercayaan, canda dan tawa. Tanpa adanya restu dari Mamah dan Papah, mungkin peneliti tidak mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua adikku, Yasin Ramadya dan Aulya Sabilla. Terima kasih atas canda tawa, doa, dan dukungan yang telah diberikan. Terima kasih sudah menghibur kakaknya dengan segala tingkah laku kalian.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan perhatian yang luar biasa kepada penulis agar sukses di masa depan.

11. Uwa Mamah dan Uwa Papah, terima kasih atas nasihat, motivasi, perhatian, dan pengalaman hidup yang telah diberikan.
12. Uwa Yet, Uwa (Bapak) Hamid, Bang Fandy, Mba Lita, dan Bang Akhyar, yang menemani penulis selama penulis di Jogja. Terima kasih atas kebaikan dan perhatian yang telah diberikan untuk penulis.
13. Tante Eni, Om Tono, Uwi, dan Alm. Haikal. Terima kasih untuk semua perhatian yang udah diberikan untuk peneliti.
14. Nur Fitriyah alias Pipit, teman yang penulis kenal dari SMA. Terima kasih atas semangat, perhatian, kebaikan, pengalaman, dukungan serta bantuan yang telah diberikan untuk peneliti. Terima kasih juga telah menjadi pendengar yang baik. Sukses selalu untukmu.
15. Teman-teman DIOXIDA (XI IPA 2 SMAN 2 Cirebon), terima kasih karena kalian selalu memberikan canda dan tawa, serta telah menjadi penyemangat penulis agar segera menyusul kalian yang sudah wisuda dan bekerja. Semoga kebersamaan kita terus berlangsung sampai seterusnya.
16. Nur Azirah dan Karimah Al Marwaziyyah, teman dari semester satu. Terima kasih sudah membantu, mendukung, pengalaman yang dibagi bersama, suka duka yang telah dilewati. Terima kasih mewarnai hari-hari penulis selama kurang lebih 4 tahun ini.
17. Mba Canina Yustisia Dwi Lestari, terima kasih atas pengalaman, motivasi dan kebaikan yang sudah diberikan, serta telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

18. Teman-teman psikologi kelas B dan psikologi angkatan 2013. Terima kasih atas kerjasama dan kebersamaan yang telah terjalin.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah berperan dan turut mendoakan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari dosen, rekan-rekan mahasiswa, dan berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, November 2017

Jasmine Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI.....	xv
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	4
D. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Prasangka Sosial	6
1. Pengertian Prasangka Sosial.....	6

2. Aspek-Aspek Prasangka Sosial	7
3. Faktor-Faktor Prasangka Sosial.....	10
B. Kepribadian Otoritarian	13
1. Pengertian Kepribadian Otoritarian.....	13
2. Aspek-Aspek Kepribadian Otoritarian	14
C. Hubungan Antara Kepribadian Otoritarian dan Prasangka Sosial	17
D. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Variabel Penelitian.....	20
B. Definisi Operasional	20
1. Prasangka Sosial.....	20
2. Kepribadian Otoritarian.....	20
C. Responden Penelitian.....	21
D. Metode Pengumpulan Data	21
1. Skala Prasangka Sosial.....	21
2. Skala Kepribadian Otoritarian.....	22
E. Reliabilitas dan Validitas	22
F. Metode Analisis Data	23
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	24

A.	Orientasi Kancan dan Pelaksanaan	24
1.	Orientasi Kancan	24
2.	Persiapan Penelitian.....	24
a.	Persiapan Administrasi	24
b.	Persiapan Alat Ukur.....	25
c.	Hasil Uji Coba Alat Ukur	25
B.	Laporan Pelaksanaan Penelitian	26
C.	Hasil Penelitian	27
1.	Deskripsi Responden Penelitian	27
2.	Deskripsi Data Penelitian	29
3.	Uji Asumsi.....	30
a.	Uji Normalitas.....	30
b.	Uji Linieritas	31
4.	Uji Hipotesis.....	31
D.	Pembahasan	32
BAB V	PENUTUP	35
A.	Kesimpulan.....	35
B.	Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1	<i>Blue Print</i> Prasangka	21
Tabel 2	<i>Blue Print</i> Kepribadian Otoritarian	22
Tabel 3	Distribusi Aitem Skala Prasangka Setelah Uji Coba.....	26
Tabel 4	Distribusi Aitem Skala Kepribadian Otoritarian Setelah Uji Coba.....	26
Tabel 5	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 6	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	27
Tabel 7	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Angkatan	28
Tabel 8	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Urutan Kelahiran	28
Tabel 9	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Asal Daerah	28
Tabel 10	Deskripsi Data Penelitian	29
Tabel 11	Kategorisasi Nilai	29
Tabel 12	Kategorisasi Prasangka Sosial.....	29
Tabel 13	Kategorisasi Kepribadian Otoritarian.....	30
Tabel 14	Hasil Uji Normalitas	30
Tabel 15	Hasil Uji Linieritas	31
Tabel 16	Hasil Uji Hipotesis	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Uji Coba	40
Lampiran 2	Tabulasi Data Uji Coba.....	48
Lampiran 3	Uji Validitas dan Reliabilitas	55
Lampiran 4	Skala Setelah Uji Coba.....	62
Lampiran 5	Tabulasi Data Penelitian	69
Lampiran 6	Hasil Uji Asumsi	76
Lampiran 7	Hasil Uji Hipotesis	78
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Selesai Penelitian	80

HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN OTORITARIAN DAN PRASANGKA SOSIAL MAHASISWA MUSLIM TERHADAP UMAT KRISTEN

Jasmine Safitri
Fuad Nashori

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian otoritarian dan prasangka sosial mahasiswa muslim terhadap umat Kristen. Penelitian ini melibatkan 67 mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia yang terdiri dari 10 mahasiswa laki-laki dan 57 mahasiswa perempuan, berusia 17-23 tahun, dan beragama Islam. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala prasangka sosial (Myers, 2013) dan skala kepribadian otoritarian (Altemeyer, 2006). Hasil analisis data koefisien korelasi antara kepribadian otoritarian dan prasangka sosial adalah menunjukkan nilai $r = -0.315$ dan $p = 0,009$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara kepribadian otoritarian dan prasangka sosial. Berdasarkan hasil analisis, maka hipotesis pada penelitian ini ditolak, meskipun hasilnya signifikan.

Kata Kunci : prasangka sosial, kepribadian otoritarian, mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Menurut sensus yang dilakukan Badan Pusat Statistik tahun 2010, sebanyak 87.18% memeluk agama Islam, 6.96% memeluk agama Kristen, 2.91% memeluk agama Katolik, dan lainnya sebesar 2.97% (<http://sp2010.bps.go.id>). Idealnya, masyarakat yang berbeda agama dapat hidup rukun dan menghormati satu sama lain di tengah perbedaan agama yang ada. Akan tetapi perbedaan agama ini memunculkan adanya prasangka terhadap pemeluk agama lain, khususnya prasangka umat Islam terhadap umat Kristen.

Prasangka merupakan sikap (biasanya bersifat negatif) yang ditunjukkan bagi anggota-anggota beberapa kelompok yang didasarkan pada keanggotaannya dalam kelompok (Sarwono, 2009). Salah satu kasus berkaitan dengan prasangka terhadap umat Kristen yaitu adanya aksi unjuk rasa menolak Lurah Lenteng Agung. Penolakan warga terhadap Lurah Susan disebabkan karena Lurah Susan beragama Katolik dan sebagian besar warga Lenteng Agung merupakan wilayah agamis dengan persentase umat muslim mencapai 99%. (<https://metro.tempo.co>). Para demonstran membawa spanduk bertuliskan carilah pemimpin yang seakidah dengan mayoritas. Keinginan warga yaitu hanya ingin dipimpin oleh lurah yang sama-sama beragama Islam dan dapat mengikuti setiap kegiatan Islami (<https://metro.sindonews.com>).

Isu Kristenisasi juga memunculkan prasangka terhadap umat Kristen. Adanya isu Kristenisasi melalui pemberian bantuan sosial seperti membangun sekolah, klinik kesehatan, dan rumah ibadah di wilayah yang berpenghuni mayoritas Islam. Selain itu, umat Kristen menyebarkan buletin, brosur yang berisi propaganda dan tidak jarang berisi fitnah terhadap ajaran Islam (Jamrah, 2015).

Ada bermacam-macam faktor yang mempengaruhi prasangka sosial, yaitu pendekatan historis, pendekatan sosio-kultural, pendekatan *naive*, pendekatan kepribadian, pendekatan fenomenologis, pendidikan dan status. (Allport dalam Gea, Wulandari, dan Babari, 2005). Adorno, Frenkel-Brunswik, Levinson, dan Sanford (Sarwono, 2009) mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi prasangka yaitu kepribadian otoritarian. Kepribadian otoritarian didefinisikan sebagai karakteristik yang meliputi penghargaan terhadap pihak atau figur otoritas, obsesi terhadap status dan ranking, kecenderungan untuk melakukan *displacement* kemarahan dan ketidaksukaan terhadap pihak yang lebih lemah, serta memiliki toleransi yang rendah. Kepribadian otoritarian menyebabkan sikap negatif terhadap kelompok yang dianggap mengancam pengendalian sosial, ketertiban, dan stabilitas seperti kelompok yang menyimpang (Duckitt, 2006). Selain itu, orang yang tinggi dalam kepribadian otoritariannya umumnya lebih berprasangka dan diskriminatif terhadap kelompok minoritas.

Penelitian yang dilakukan Rios (2013) menemukan orang dengan kepribadian otoritarian melihat homoseksual sebagai ancaman terhadap nilai heteroseksual. Label homoseksual berkonotasi berbeda dengan nilai dan norma yang dianut mengancam individu yang tinggi kepribadian otoritariannya. Adanya pelabelan

mempengaruhi sejauh mana homoseksual dianggap menimbulkan ancaman terhadap heteroseksual.

Penelitian yang dilakukan Pettigrew dan Tropp (Pettigrew, 2016) menemukan adanya hubungan antara kepribadian otoritarian dan ancaman dalam memprediksi prasangka anti-muslim. Ancaman tersebut adanya ancaman yang berasal dari individu, seperti orang asing yang tinggal di sini mengancam kebebasan, hak, dan keamanan pribadi. Ancaman lainnya yaitu melibatkan *ingroup*, seperti orang asing yang tinggal di sini akan mengancam kebebasan, kemakmuran, kebudayaan kita. Secara singkatnya, orang asing tersebut mengancam “kita”.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa kepribadian otoritarian memiliki pengaruh terhadap prasangka seseorang. Kepribadian otoritarian yang tinggi membuat individu memiliki prasangka terhadap orang lain atau kelompok yang berbeda nilai-nilai atau norma yang dianut. Dengan demikian, peneliti tertarik ingin mengetahui adanya hubungan antara kepribadian otoritarian dan prasangka sosial mahasiswa muslim terhadap umat Kristen.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian otoritarian dengan prasangka sosial mahasiswa muslim terhadap umat Kristen.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang bisa didapat yaitu memberi sumbangan ilmu psikologi khususnya ilmu psikologi sosial mengenai prasangka sosial dan kepribadian.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan yaitu memberi informasi kepada mahasiswa berkaitan dengan prasangka sosial dan kepribadian serta memberi sumbangan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepribadian dan prasangka sosial.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai prasangka sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh Bimantara dan Suryanto (2015) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Identitas Sosial dengan Prasangka Pada Anggota Perguruan PSHW dengan PSHT di Ranting Jiwan Madiun”, penelitian dengan judul “Deprivasi Relatif dan Prasangka Antar Kelompok” dilakukan oleh Santhoso dan Hakim (2012), dan penelitian yang dilakukan oleh Ali (2010) melakukan penelitian berjudul “Hubungan antara Identitas Etnik dengan Prasangka Terhadap Etnik Tolaki Pada Mahasiswa Muna di Universitas Haluoleo Kendari Sulawesi Tenggara”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dilihat bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya. Hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya terletak pada:

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian sebelumnya, belum ada yang menggunakan variabel kepribadian otoritarian dan prasangka sosial. Belum banyak penelitian yang menggunakan variabel kepribadian otoritarian dan prasangka sosial.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada perbedaan variabel yang akan diteliti terhadap mahasiswa muslim.

3. Teori

Teori kepribadian otoritarian sendiri menggunakan teori *Right-Wing Authoritarian* (Altemeyer, 2006) menjelaskan tentang kepribadian otoritarian dengan prasangka sosial.

4. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur prasangka sosial menggunakan skala prasangka berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Myers (2013). Sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepribadian otoritarian menggunakan skala kepribadian otoritan berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Altemeyer (2006).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Prasangka Sosial

1. Pengertian Prasangka Sosial

Menurut Myers (2012), prasangka dapat disebut sebagai sikap yang biasanya bersifat negatif. Orang yang memiliki prasangka mungkin membenci seseorang yang berbeda dengan dirinya dan berperilaku dengan cara yang diskriminatif, misalnya dengan meyakini jika orang-orang tersebut berbahaya.

Sargent (Santoso, 2010) mendefinisikan prasangka sosial sebagai sikap yang tidak senang terhadap individu, kelompok, atau kegiatan. Lebih lanjut, ini sikap negatif yang dibutuhkan tanpa pengetahuan dari keseluruhan.

Definisi prasangka lainnya dikemukakan oleh Baron dan Bryne (2003) bahwa prasangka (*prejudice*) adalah sebuah sikap (biasanya negatif) terhadap anggota kelompok tertentu, semata berdasarkan keanggotaan mereka dalam kelompok tersebut. Seseorang yang memiliki prasangka terhadap kelompok sosial tertentu cenderung mengevaluasi anggotanya dengan cara yang sama (biasanya negatif) semata karena mereka anggota kelompok tersebut.

Prasangka menurut Taylor, Peplau, dan Sears (2009) adalah evaluasi negatif atas suatu kelompok atau seseorang berdasarkan pada keanggotaan orang itu dalam suatu kelompok. Prasangka didasarkan pada pra-penilaian yang seringkali merefleksikan evaluasi yang dilakukan sebelum tahu banyak tentang karakteristik seseorang.

Berdasarkan pemamaparan definisi prasangka sosial yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa prasangka adalah sebuah sikap yang biasanya bersifat negatif terhadap anggota kelompok atau individu tertentu. Prasangka didasarkan pada pra-penilaian yang seringkali merefleksikan evaluasi yang dilakukan sebelum tahu banyak tentang karakteristik seseorang.

2. Aspek-Aspek Prasangka

Prasangka sosial merupakan sebuah sikap memiliki tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif, dan komponen konatif (Hogg & Vaughan, 2011; Myers, 2013).

a. Komponen kognitif

Berisi keyakinan tentang sifat-sifat pribadi yang dimiliki orang dalam kelompok atau kategori sosial tertentu. stereotip bisa menjadi destruktif bila mengabaikan bukti realitas dan digeneralisasikan terhadap semua anggota kelompok.

b. Komponen afektif

Perasaan negatif yang kuat terhadap objek sikap. Orang yang berprasangka memiliki perasaan tidak suka, tidak nyaman, antipati, dan bahkan benci terhadap individu atau kelompok yang dijadikan objek prasangka.

c. Komponen konatif

Kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu. Komponen ini berisi kecenderungan untuk melakukan diskriminasi terhadap anggota kelompok lain. diskriminasi merupakan perilaku menerima atau menolak seseorang berdasarkan keaggotaan kelompoknya.

Sikap memiliki tiga macam aspek yakni; aspek kognitif, aspek afektif, aspek konatif dan ketiga aspek ini saling berkaitan satu sama lain (Allport dalam Hogg dan Vaughan, 2011).

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif berkaitan dengan kepercayaan yang dimiliki oleh individu terhadap kelompok tertentu. Sikap yang berhubungan dengan gejala mengenai pikiran. Aspek ini senantiasa dikaitkan dengan kejadian-kejadian yang berdiri sendiri dan sikap interdependensi. Kejadian-kejadian yang kongkrit dan determinan mewarnai kejadian tertentu berdasarkan dimensi kognitif.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif berkaitan dengan perasaan yang kuat (biasanya negatif) terhadap kelompok tertentu dan terhadap kualitas-kualitas yang mungkin dimilikinya. Aspek ini berwujud proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati dan sebagainya yang ditujukan pada obyek tertentu.

c. Aspek konatif

Aspek konatif dimana aspek konatif berkaitan dengan niat yang dimiliki individu untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap kelompok tertentu. Aspek konatif ini berwujud kecenderungan untuk berbuat sesuatu misalnya kecenderungan memberi, kecenderungan menjauhkan dan sebagainya.

Soelaiman Joesep (Santoso, 2010) mengemukakan karakteristik orang berprasangka adalah:

- a. Menunjukkan adanya corak hubungan yang hanya terdapat atau dengan golongan sendiri/ *in-group* dan *out-group*.
- b. Selalu menonjolkan kelompok sendiri sehingga pada kelompok sendiri bercorak positif.
- c. Adanya sikap bermusuhan terhadap kelompok lain.
- d. Kecenderungan berpikir secara stereotip.
- e. Kecenderungan selalu memuja kekuasaan yang dimiliki kelompok sendiri.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti mengambil aspek prasangka sosial yang dikemukakan oleh Myers (2013). Hal ini karena aspek yang dikemukakan Myers (2013) dianggap sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu melihat prasangka sosial dari aspek kognitif, afektif, dan konatif.

3. Faktor-Faktor Prasangka

Proses pembentukan prasangka sosial menurut Gordon Allport (Gea, Wulandari, Babari, 2005) dipengaruhi oleh beberapa sumber yaitu;

a. Pendekatan Historis

Orang berprasangka karena dia memang sudah dipersiapkan dalam lingkungan atau kelompoknya untuk hidup berprasangka kepada orang atau kelompok tertentu. Contohnya, prasangka orang kulit putih terhadap orang kulit hitam (Negro).

b. Pendekatan Sosio-Kultural dan Situasional

Pendekatan ini lebih menekankan pada kondisi saat ini sebagai penyebab timbulnya suatu prasangka, khususnya adanya perbedaan seperti perbedaan suku, ras, agama, perbedaan lingkungan atau geografis, perbedaan norma sosial, dan kebudayaan.

c. Pendekatan Kepribadian

Pendekatan ini mengatakan bahwa seseorang berprasangka karena merasa frustrasi yang mengakibatkan berperilaku agresif. Atas dasar itu, para ahli beranggapan bahwa prasangka lebih disebabkan oleh adanya tipe kepribadian otoritarian. Orang dewasa yang memiliki kepribadian otoriter menunjukkan level etnosentrisme dan prasangka yang tinggi (Taylor, Peplau, & Sears, 2009)

d. Pendekatan fenomenologis

Pendekatan ini menekankan bagaimana individu memandang dan mempersiapkan lingkungannya. Prasangka timbul berdasarkan persepsinya. Bisa terjadi bahwa sesuatu yang sudah menjadi anggapan umum menjadi penyebab timbulnya prasangka. Misalnya, orang selalu berprasangka terhadap status ibu atau anak tiri.

e. Pendekatan *naive*

Pendekatan ini menyoroti objek prasangka dan tidak menyoroti individu yang berprasangka. Pendekatan ini lebih didasarkan pada kenyataan yang terdapat pada pihak objek. Misalnya, seseorang lebih berprasangka pada orang lain lebih disebabkan karena orang tersebut memiliki sifat malas, bodoh, dan lain-lain.

Beberapa ahli mengungkapkan sumber-sumber prasangka sosial dengan hal yang berbeda-beda. White (Santoso, 2010) mengungkapkan sumber prasangka sosial sebagai berikut:

- a. *Ignorance* (kekurangtahuan)
- b. *His lack of moral* (kekurangmoralannya)
- c. *His lesser achievement as evidence* (rendahnya hasil seperti bukti)
- d. *An inferior type of human being* (corak keberadaan manusia yang rendah).

Masing-masing penyebab di atas berdiri sendiri dan juga masing-masing penyebab dapat saling melengkapi satu sama lain.

e. *Cultures* (kebudayaan)

Kebudayaan merupakan faktor penyebab yang lebih kompleks dan berlangsung turun temurun.

Johnson (Liliweri, 2005) menyebutkan bahwa prasangka disebabkan oleh:

- a. Gambaran perbedaan antarkelompok
- b. Nilai-nilai budaya yang dimiliki kelompok mayoritas sangat menguasai kelompok minoritas
- c. Stereotip antaretnik
- d. Kelompok etnis atau ras yang merasa superior sehingga menjadikan etnik atau ras lain inferior.

Sumber prasangka menurut Zastrow dalam Liliweri (2005) yaitu:

- a. Prasangka bersumber dari proyeksi (upaya mempertahankan kelompok etnik atau ras secara berlebihan)
- b. Frustrasi, agresi kekecewaan yang mengarah pada sikap menentang
- c. Ketidaksamaan dan kerendahdirian
- d. Kewenang-wenangan
- e. Alasan historis
- f. Persaingan yang tidak sehat dan menjurus ke eksploitasi; cara-cara sosialisasi yang berlebihan; dan cara memandang kelompok lain dengan sinis.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mengambil faktor-faktor prasangka dari Gordon Allport (Gea, Wulandari, Babari, 2005). Faktor-faktor

prasangka dari Gordon Allport (Gea, Wulandari, Babari, 2005) menjelaskan tentang salah satu faktor terjadinya prasangka sosial adalah kepribadian, khususnya kepribadian otoritarian.

B. Kepribadian Otoritarian

1. Pengertian Kepribadian Otoritarian

Kepribadian otoritarian adalah tipe personalitas yang dicirikan oleh kepatuhan berlebihan pada otoritas; kepatuhan ekstrem pada standar konvensional; permusuhan terhadap penyimpangan dan etnosentrisme (Taylor, Peplau, & Sears, 2009). Berdasarkan teori personalitis, personalitas otoriter dianggap berasal dari pengalaman dilecehan dan diperlakukan keras selama masa kanak-kanak.

Menurut Adorno dalam Sarwono (2009), kepribadian otoritarian didefinisikan sebagai karakteristik yang meliputi penghargaan terhadap pihak atau figur otoritas, obsesi terhadap status dan ranking, kecenderungan untuk melakukan *displacement* kemarahan dan ketidaksukaan terhadap pihak yang lebih lemah, toleransi yang rendah terhadap ketidakpastian, serta kebutuhan untuk mendefinisikan dunia secara kaku dengan cara mengembangkan keintiman.

Definisi kepribadian otoritarian menurut Myers (2012) adalah kepribadian yang cenderung patuh terhadap otoritas dan tidak adanya toleransi dari kelompok luar mereka dan bagi orang yang memiliki status

yang rendah. Adorno (Myers, 2012) mengungkapkan bahwa masa kanak-kanak, orang-orang otoriter seringkali menghadapi disiplin yang keras.

Altemeyer (2006) mengungkapkan bahwa kepribadian otoritarian terjadi ketika para pengikut terlalu mempercayai dan taat terhadap pemimpin. Altemeyer membagi kepribadian otoritarian menjadi dua, yaitu *right-wing authoritarian* (RWA) dan *left-wing authoritarian* (LWA). *Right-wing authoritarian* cenderung untuk fanatik dalam persamaan dan banyak dipatuhi oleh anggota masyarakat tertentu. Sedangkan *left-wing authoritarian* didefinisikan sebagai individu yang menentang otoritas karena bersifat revolusioner.

Berdasarkan pemaparan di atas, kepribadian otoritarian didefinisikan sebagai kepatuhan yang kuat terhadap otoritas, seringkali tidak adanya toleransi di luar kelompok dan kecenderungan untuk melakukan *displacement* kemarahan dan ketidaksukaan terhadap pihak yang lebih lemah.

2. Aspek-Aspek Kepribadian Otoritarian

Teori kepribadian otoritarian muncul kembali sebagai otoritarianisme sayap kanan atau *Right-Wing Authoritarian* (Altemeyer, 2006). Teori otoritarian sayap kanan menjelaskan tiga komponen, yaitu:

a. *Authoritarian aggression*

Seseorang cenderung bertindak agresif untuk menjaga wibawa otoritas dan kepada siapapun yang melanggar peraturan.

b. *Authoritarian submission*

Seseorang yang memiliki ketaatan tinggi terhadap otoritas yang ada di masyarakat.

c. *Conventionalism*

Penerimaan, komitmen, dan memiliki kepatuhan yang tinggi terhadap norma-norma sosial dalam masyarakat.

Adorno, Frenkel Brunswik, Levinson, dan Sanford yang dikenal dengan tim peneliti Berkeley mengajukan *The Fascism (F) Scale* yang mengukur sembilan komponen kepribadian otoritarian (Adorno dalam Gul & Ray, 1989) yaitu:

a. *Conventionalism*

Ketaatan yang kaku (rigid) pada nilai-nilai yang konvensional.

b. *Authoritarian Submission*

Kepatuhan atau sikap submisif yang tidak kritis pada pemimpin kelompok yang dihormati.

c. *Authoritarian Aggression*

Kecenderungan untuk menolak dan menghukum pihak-pihak yang dianggap melanggar norma-norma konvensional.

d. *Anti-Intracception*

Penolakan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan subjektivitas, imajinasi, kebebasan berpikir, dan berperasaan.

e. *Superstition* dan *Stereotype*

Superstition adalah kecenderungan untuk mengalihkan pertanggungjawaban atas kejadian sehari-hari, dari diri sendiri kepada kekuatan lain di luar kontrol dirinya, seperti kekuatan mistis. *Stereotype* adalah kecenderungan untuk berpikir kaku, terlalu menyederhanakan kategorikategori sosial dalam format hitam dan putih.

f. *Power* dan *Thoughtness*

Penyatuan diri dengan figur yang memiliki kekuatan. Hal ini dapat memuaskan baik kebutuhan untuk memiliki kekuatan, maupun kebutuhan untuk tunduk pada kekuatan. Selain itu, terdapat pula penolakan pada kelemahan personal.

g. *Destructiveness* dan *Cynism*

Merasionalkan agresi, dan fitnah, serta memandang rendah kelompok-kelompok lain di luar kelompoknya.

h. *Projectivity*

Kecenderungan untuk percaya bahwa hal-hal yang berbahaya dan liar akan terus terjadi di dunia.

i. *Sex*

Kekhawatiran berlebihan pada perkembangan seksualitas yang bertentangan dengan seksualitas yang dianggap normal, salah satunya terhadap homoseksualitas.

Berdasarkan pemaparan tersebut, aspek-aspek yang akan digunakan dalam penelitian yaitu aspek dari Altemeyer, yaitu *authoritarian aggression*,

authoritarian submission, dan *conventionalism*. Hal ini karena aspek yang dikemukakan Altemeyer (2006) dianggap sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu menjelaskan keterkaitan otoritarian dengan prasangka.

C. Hubungan Antara Prasangka Sosial dan Kepribadian Otoritarian

Prasangka sosial merupakan sikap yang biasanya negatif yang ditujukan kepada kelompok atau individu lain. Selain itu, salah faktor penyebab adanya prasangka menurut Gordon Allport (Gea, Wulandari, Babari, 2005) yaitu pendekatan kepribadian. Pendekatan kepribadian ini, khususnya kepribadian otoritarian menjadi salah satu faktor seseorang memiliki prasangka terhadap orang atau kelompok tertentu. Kepribadian otoritarian mengekspresikan nilai yang terukur dan defensif untuk mempertahankan atau membangun keamanan bersama seperti tradisi, tatanan masyarakat, dan stabilitas. Orang yang tinggi kepribadian otoritariannya bersikap negatif terhadap kelompok luar yang akan mengancam keamanan bersama. Selain itu, orang yang tinggi dalam kepribadian otoritariannya umumnya lebih berprasangka dan diskriminatif terhadap kelompok minoritas. Kepribadian otoritarian melibatkan motif ketidaksukaan terhadap *outgroup* sehingga akan memprediksi prasangka terhadap kelompok tersebut. Hal ini biasanya untuk kelompok minoritas yang rendah secara status dan kekuasaan (Duckitt dan Sibley, 2010).

Orang-orang yang tinggi kepribadian otoritariannya cenderung mentaati norma sosial yang berlaku dan memandang rendah kelompok atau orang yang

dianggap bertentangan dengan norma-norma tersebut. Salah satunya penelitian yang dilakukan Rios (2013) menemukan orang dengan kepribadian otoritarian melihat homoseksual sebagai ancaman terhadap nilai heteroseksual. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Crawford, Brandt, Inbar, dan Mallinas (2015) mengungkapkan kepribadian otoritarian adalah prediktor kuat yang dirasakan prasangka terhadap homoseksual, kelompok yang dilihat sebagai kelompok menyimpang. Label homoseksual berkonotasi berbeda dengan nilai dan norma yang dianut mengancam individu yang tinggi kepribadian otoritariannya. Adanya pelabelan mempengaruhi sejauh mana homoseksual dianggap menimbulkan ancaman terhadap heteroseksual.

Çarka dan Taçi (2015) berasumsi bahwa sebagian besar remaja Albanian mengambil sikap sosial yang dominan dan otoriter terhadap orang lain. Remaja Albanian yang dibesarkan di lingkungan materialistik kemungkinan akan kurang memiliki memahami perspektif orang lain dan mereka cenderung menampilkan sikap diskriminatif terhadap kelompok atau individu yang dianggap akan mengancam ambisi mereka. Hal ini yang dapat memprediksi adanya prasangka rasial.

Orang dengan kepribadian otoritarian juga memiliki karakteristik memegang komitmen yang kuat terhadap norma dan budaya yang dianut. Sehingga, orang yang berbeda norma dan budaya dianggap sebagai kelompok yang mengancam. Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa di salah satu kampus di Amerika Serikat menilai bahwa mahasiswa yang memiliki kepribadian otoritarian yang tinggi berprasangka terhadap mahasiswa yang berasal dari luar

Amerika Serikat. Hal ini disebabkan karena mahasiswa dengan kepribadian otoritarian yang tinggi melihat mahasiswa yang berasal dari luar Amerika sebagai saingan yang dapat mengancam kesejahteraan dan memiliki budaya yang berbeda (Charles-Toussaint dan Crowson, 2010).

D. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah akan ada hubungan positif antara kepribadian otoritarian dengan prasangka sosial. Semakin tinggi kepribadian otoritarian seseorang, semakin tinggi prasangka sosial yang dimiliki individu. Sebaliknya, semakin rendah kepribadian otoritarian, semakin rendah prasangka sosial yang dimiliki individu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung : Prasangka Sosial
2. Variabel Bebas : Kepribadian Otoritarian

B. Definisi Operasional

1. Prasangka Sosial

Prasangka adalah skor yang diperoleh individu setelah mengisi skala prasangka. Jika hasil skor pengisian skala tinggi maka prasangkanya tinggi dan jika hasil skor pengisian skala rendah maka prasangkanya rendah. Prasangka diukur dengan skala prasangka (Myers, 2013). Aspek-aspek prasangka terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan konatif.

2. Kepribadian Otoritarian

Kepribadian otoritarian adalah skor yang diperoleh individu setelah mengisi skala kepribadian otoritarian. Jika hasil skor pengisian skala tinggi maka kepribadian otoritariannya tinggi dan jika hasil skor pengisian skala rendah maka kepribadian otoritariannya rendah. Kecerdasan emosi diukur dengan skala kepribadian otoritarian (Altemeyer, 2006) yang terdiri dari tiga aspek, yaitu *authoritarian aggression*, *authoritarian submission*, dan *conventionalism*.

C. Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada responden mahasiswa program studi psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, berusia 17 sampai 23 tahun, beragama Islam, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala prasangka sosial dan skala kepribadian otoritarian.

1. Skala Prasangka Sosial

Skala ini dimaksudkan untuk mengungkap seberapa besar tingkat prasangka seseorang. Skala ini disusun oleh Nashori (2016) berdasarkan aspek-aspek yang diungkap oleh Myers (2013) yaitu aspek kognitif, afektif, dan konatif. Skala ini terdiri dari 30 aitem. Tanggapan subjek terhadap aitem skala ini memiliki 5 alternatif jawaban, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Tabel 1
Blue Print Prasangka

No	Aspek	No Item		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Kognitif	8,9,16,18,23,26,30	7,17,25,27	10
2	Afektif	4,5,13,15,29	6,14,22,24	10
3	Konatif	1,3,10,11,20,21	2,12,19,28	10
	Total	18	12	30

2. Skala Kepribadian Otoritarian

Skala ini dimaksudkan untuk mengungkapkan seberapa besar kepribadian otoritarian yang dimiliki seseorang. Skala ini menggunakan skala kepribadian otoritarian yang disusun oleh Indrawati (2013) berdasarkan aspek dari Altemeyer (2006) yaitu aspek *authoritarian aggression*, *authoritarian submission*, dan *conventionalism*. Skala ini terdiri dari 18 aitem. Tanggapan subjek terhadap aitem skala ini memiliki 5 alternatif jawaban, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS).

Tabel 2
Blue Print Kepribadian Otoritarian

No	Komponen	No Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Authoritarian submission</i>	1,2,13	7,8,16	6
2	<i>Conventionalism</i>	9,17,14,10	3,4	6
3	<i>Authoritarian aggression</i>	6,11,12, 15	5,18	6
	Jumlah	11	7	18

E. Reliabilitas dan Validitas

Reliabilitas diartikan sebagai seberapa jauh hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas merupakan keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan dalam pengukuran. Reliabilitas suatu alat dapat diketahui jika alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurannya dalam memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama. Reliabilitas dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai 0.6. (Azwar, 2013).

Validitas merupakan hal sangat penting dan diperlukan dalam suatu penelitian karena sebagai penentu keilmiahan atau keabsahan hasil suatu penelitian. Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kecermatan dan ketepatan dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2013).

F. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis statistik *product moment Pearson*. Teknik ini digunakan untuk penelitian ini karena merupakan analisis kolerasional yang dapat dipakai untuk menguji hubungan antara dua variabel. Analisis data statistik dilakukan dengan bantuan program *IBM Statistic versions 20*.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah dan Pelaksanaan

1. Orientasi Kacah

Penelitian mengenai hubungan antara kepribadian otoritarian dan prasangka sosial pada mahasiswa muslim terhadap umat Kristen dilaksanakan di Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia sebagai tempat dilaksanakannya penelitian. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan sebagian besar mahasiswa prodi psikologi beragama Islam serta memiliki pergaulan yang luas, tidak hanya sebatas bergaul dengan mahasiswa muslim saja.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dalam penelitian ini diawali dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian skripsi yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Surat permohonan izin tersebut dikeluarkan dengan nomor surat 679/Dek/70/Div.Um.RT/IX/2017 tertanggal 7 September 2017. Surat permohonan izin tersebut digunakan untuk mendapatkan izin secara resmi dari Dekan Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia dalam pengambilan data penelitian.

b. Persiapan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur, yaitu skala prasangka sosial dan skala kepribadian otoritarian. Skala prasangka sosial yang digunakan yaitu disusun oleh Nashori (2016) berdasarkan aspek prasangka sosial yang dikemukakan oleh Myers (2013). Total aitem yang digunakan pada skala prasangka sosial ini sebanyak 30 aitem yang terdiri dari 18 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavorable*. Skala kepribadian otoritarian yang digunakan yaitu disusun oleh Indrawati (2013), berdasarkan aspek kepribadian otoritarian yang diungkapkan oleh Altemeyer (2006). Total aitem yang digunakan pada skala kepribadian otoritarian ini sebanyak 18 aitem yang terdiri dari 11 aitem *favorable* dan 7 aitem *unfavorable*.

c. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan *tryout* terpakai. Setelah dilakukan pengambilan data, langkah selanjutnya yaitu mengolah data yang diperoleh dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic versions 20 for windows*. Seleksi item perlu dilakukan agar nantinya aitem-aitem yang digunakan reliabel.

1) Skala Prasangka Sosial

Berdasarkan hasil analisis aitem skala prasangka sosial, diperoleh 22 aitem yang sah dan 8 aitem yang gugur. Skala prasangka sosial memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0.893.

Tabel 3
Distribusi Aitem Skala Prasangka Sosial Setelah Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kognitif	8, 9 (7), 16 (14), 18 (15), 23, 26 (20), 30 (22)	7 (6), 17, 25 (19), 27	10
2	Afektif	4 (3), 5 (4), 13 (11), 15 (13), 29 (21)	6 (5), 14 (12), 22 (17), 24 (18)	10
3	Konatif	1, 3 (2), 10 (8), 11 (9), 20, 21	2, 12 (10), 19 (16), 28	10
	Jumlah	18	12	30

Catatan: aitem dalam kurung () adalah nomor urut butir baru setelah uji coba

2) Skala Kepribadian Otoritarian

Berdasarkan hasil analisis aitem skala kepribadian otoritarian, diperoleh 9 aitem yang sah dan 9 aitem yang gugur. Skala kepribadian otoritarian memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,807.

Tabel 4
Distribusi Aitem Skala Kepribadian Otoritarian Setelah Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Authoritarian submission</i>	1, 2, 13	7, 8, 16 (8)	6
2	<i>Conventionalism</i>	9 (3), 17, 14 (6), 10	3, 4	6
3	<i>Authoritarian aggression</i>	6, 11 (4), 12 (5), 15 (7)	5, 18 (9)	6
	Jumlah	11	7	18

Catatan: aitem dalam kurung () adalah nomor urut butir baru setelah uji coba.

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 September 2017 sampai 22 September 2017 dengan melibatkan 67 responden. Pengambilan data

dilakukan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi psikologi angkatan 2013 sampai 2017, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan berusia 17 sampai 23 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner di sekitar *student area* dan di depan ruang kelas. Selain itu, peneliti juga pengambilan data penelitian di dalam kelas dengan seizin dosen yang mengajar di kelas tersebut. Sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu. Kemudian, memberi penjelasan mengenai cara mengisi kuesioner, yaitu dengan cara memilih salah satu respon jawaban dari 5 pilihan jawaban yang tersedia yang sesuai dengan keadaan responden saat ini. Setelah kuesioner selesai diisi, peneliti kemudian mengecek kembali baik identitas responden maupun aitem yang telah diisi untuk memastikan bahwa kuesioner telah terisi semua.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

Tabel 5

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	10	14.9 %
Perempuan	57	85.1 %
Jumlah	67	100%

Tabel 6

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
17-21 tahun	59	88.1 %
22-23 tahun	8	12 %
Jumlah	67	100%

Tabel 7

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Presentase
2013	9	13.4 %
2014	1	1.5 %
2015	19	28.4 %
2016	3	4.5 %
2017	35	52.2 %
Jumlah	67	100%

Tabel 8

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Urutan Kelahiran

Urutan Kelahiran	Jumlah	Persentase
Sulung	23	34.3 %
Tengah	8	11.9 %
Bungsu	28	41.8 %
Tunggal	8	11.9 %
Jumlah	67	100%

Tabel 9

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Asal Daerah

Asal Daerah	Jumlah	Persentase
Riau	1	1.5 %
Jambi	2	3 %
Bengkulu	1	1.5 %
Lampung	1	1.5 %
Banten	1	1.5 %
Jakarta	2	3 %
Jawa Barat	10	14.9 %
Jawa Tengah	23	34.3 %
Jawa Timur	1	1.5 %
Yogyakarta	16	23.9 %
Kalimantan Barat	2	3 %
Kalimantan Timur	5	7.5 %
Kalimantan Selatan	1	1.5 %
Papua Barat	1	1.5 %
Total	67	100 %

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui kategori tinggi atau rendahnya prasangka sosial dan kepribadian otoritarian pada mahasiswa muslim. Berikut merupakan deskripsi penelitian berdasarkan data yang telah terkumpul :

Tabel 10
Deskripsi data penelitian

Variabel	Empirik			
	XMax	XMin	Mean	SD
Prasangka sosial	75	24	52.00	10.607
Kepribadian otoritarian	43	21	33.31	4.439

Tabel 11
Kategorisasi Nilai

Rumus Norma	Kategorisasi
$X < (M - 1.8 SD)$	Sangat Rendah
$(M - 1.8 SD) \leq X < (M - 0.6 SD)$	Rendah
$(M - 0.6 SD) \leq X < (M + 0.6 SD)$	Sedang
$(M + 0.6 SD) \leq X < (M + 1.8 SD)$	Tinggi
$X > (M + 1.8 SD)$	Sangat Tinggi

Tabel 12
Kategorisasi Prasangka Sosial

Kategorisasi	Rentang Skor	Jumlah	Presentase
Sangat rendah	$X < 31.13$	2	3 %
Rendah	$31.13 \leq X < 43.46$	18	26.9 %
Sedang	$43.46 \leq X < 55.80$	29	43.3%
Tinggi	$55.80 \leq X < 68.13$	16	23.9%
Sangat Tinggi	$X > 68.13$	2	3%
Total		67	100%

Tabel 13
Kategorisasi Kepribadian Otoritarian

Kategorisasi	Rentang Skor	Jumlah	Presentase
Sangat rendah	$X < 25.32$	2	3%
Rendah	$25.32 \leq X < 30.65$	13	19.4%
Sedang	$30.65 \leq X < 35.97$	34	50.7%
Tinggi	$35.97 \leq X < 41.30$	14	20.9%
Sangat Tinggi	$X > 41.30$	4	6%
Total		67	100%

3. Hasil Uji Asumsi

Uji asumsi perlu dilakukan dalam sebuah penelitian. Hal ini diperlukan sebagai syarat agar dapat melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini. Uji asumsi dilakukan dengan melakukan uji normalitas dan uji linieritas.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data variabel bebas dan variabel tergantung terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistic versions 20 for windows*. Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai $(p) > 0.05$, sedangkan apabila nilai $(p) < 0.05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
Prasangka Sosial	0.200	Normal
Kepribadian Otoritarian	0.200	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat bahwa pada variabel prasangka sosial dan kepribadian otoritarian masing-masing memiliki nilai $p = 0.200$ ($p > 0.05$) yang artinya sebaran data terdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara kedua variabel. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linier jika nilai (p) < 0.05 . Sebaliknya, hubungan antara kedua variabel dapat dikatakan tidak linier jika memiliki nilai (p) > 0.05 .

Tabel 15
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Koefisien Linieritas (F)	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
Prasangka Sosial dan Kepribadian Otoritarian	9.800	0.003	Linier

Hasil uji linearitas menunjukkan F sebesar 9.800 dan p sebesar 0.003 ($p < 0.05$). Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hubungan prasangka sosial dan kepribadian otoritarian memenuhi asumsi linieritas.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara kepribadian otoritarian

dan prasangka sosial. Semakin tinggi kepribadian otoritarian maka semakin tinggi pula prasangka sosialnya. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik *Product Moment Pearson* dengan menggunakan program IBM SPSS 20 *versions*.

Tabel 16
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien korelasi (r)	Koefisien R squared (r^2)	Taraf Signifikansi (p)	Keterangan
Kepribadian Otoritarian dan Prasangka Sosial	-0.315	0.099	0.009	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis data di atas menunjukkan korelasi antara variabel kepribadian otoritarian dan prasangka sosial memiliki nilai $r = -0.315$ dengan $p = 0.009$ ($p < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara kepribadian otoritarian dan prasangka sosial mahasiswa muslim sehingga hipotesis yang diajukan ditolak, meskipun hasilnya signifikan.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepribadian otoritarian dan prasangka sosial pada mahasiswa muslim. Hipotesis dari penelitian ini adalah akan ada hubungan antara kepribadian otoritarian dan prasangka sosial. Semakin tinggi kepribadian otoritarian seseorang, semakin tinggi prasangka sosial yang dimiliki individu. Hasil analisis

yang telah dilakukan, menunjukkan tidak adanya hubungan positif antara kepribadian otoritarian dan prasangka sosial pada mahasiswa muslim terhadap umat Kristen meskipun hasil uji hipotesis menunjukkan signifikan.

Brown (2005) mengungkapkan bahwa kepribadian tidak mampu untuk menjelaskan tentang keseragaman sikap prasangka di semua kelompok. Ukuran *main size effect* antara RWA dan prasangka berbeda untuk kelompok sosial tertentu, seperti orang Afrika atau Asia Amerika. Sedikit penelitian yang berfokus pada kelompok ras atau etnis selain orang Amerika Afrika (Childs, 2011). Secara umum, korelasi antara otoritarianisme dan prasangka telah mendapat konfirmasi, meskipun tidak selalu kuat. Selain itu, temuan adanya variabel-variabel sosial-demografik secara konsisten menjadi prediktor yang baik untuk tingkat prasangka terlepas dari tingkat otoritarianisme. Sebagai contoh, orang yang berbahasa Afrika dan kelompok yang berstatus sosial-ekonomi lebih rendah cenderung lebih berprasangka dibandingkan dengan orang-orang berbahasa Inggris dan kelompok kelas menengah (Pettigrew dalam Brown, 2005). Perbedaan subkultural ini semakin memperkuat bahwa norma-norma sosial yang lebih menentukan tingkat prasangka secara umum di kelompok-kelompok tertentu bila dibandingkan dengan kepribadian individual.

Kekuatan hubungan antara RWA dan prasangka rasial dapat menurun sesuai berjalannya waktu. Childs (2011) menemukan bahwa berubahnya norma masyarakat diseperti prasangka telah menyebabkan penurunan korelasi antara RWA dan prasangka rasial atau etnis. Adanya reformasi keadilan membantu masyarakat merubah normanya sehingga prasangka menjadi hal yang tabu.

Seperti di negara-negara demokrasi barat misalnya, mengekspresikan sentimen rasis merupakan hal yang tabu. Salah satunya, hal ini menjadikan masyarakat kulit putih Amerika menjadi lebih toleran terhadap kelompok ras selain kulit putih. Hal ini karena orang-orang yang tinggi dalam RWA mematuhi norma-norma sosial, orang kulit putih tersebut mungkin menjadi toleran terhadap ras lain atau tidak mau secara terbuka mengekspresikan sikap berprasangka.

Secara keseluruhan, peneliti menyadari masih banyak kekurangan di dalam penelitian ini. Pertama, aitem skala penelitian ini terlalu sensitif terhadap agama lain, dalam hal ini agama Kristen sehingga responden merasa aitem yang tersedia mengarah rasis terhadap umat Kristen. Kedua, masih sedikitnya penelitian terkait hubungan antara variabel kepribadian otoritarian dan prasangka sosial mahasiswa muslim untuk menambah referensi pada penelitian ini. Ketiga, adanya *sosial desirability* ketika pengisian kuesioner. Responden memilih jawaban yang baik dan tidak memilih jawaban yang tidak sesuai dengan stereotip yang ada di masyarakat. Sehingga, responden memilih jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya. Keempat, alat ukur kepribadian otoritarian yang digunakan terlalu fokus terhadap kepatuhan pada tokoh agama. Seharusnya, kepatuhan terhadap figur otoritas tidak terbatas pada tokoh agama.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepribadian otoritarian dan prasangka sosial pada mahasiswa muslim terhadap umat Kristen, meskipun hasilnya signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika semakin tinggi prasangka yang dimiliki, belum tentu semakin tinggi pula kepribadian otoritarian pada mahasiswa muslim, begitu juga sebaliknya.

B. SARAN

1. Responden Penelitian

Hendaknya mahasiswa muslim mengurangi prasangka terhadap orang lain, dalam hal ini prasangka terhadap umat Kristen. Misalnya, dengan saling toleransi terhadap umat Kristen dan umat agama lain. Selain itu, dalam pengisian angket penelitian sebaiknya mahasiswa memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan mahasiswa, tanpa memperhatikan jawaban yang dipilih itu benar atau salah.

2. Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya, perlu diadakan penelitian mengenai prasangka umat Kristen terhadap umat Islam. Hal ini diperlukan untuk melihat bagaimana prasangka terhadap umat Islam dari sisi umat Kristen. Peneliti

juga diharapkan untuk menggali lebih dalam mengenai teori yang berkaitan dengan kepribadian dan prasangka sosial terhadap pemeluk agama lain, terutama yang berasal dari penelitian-penelitian terbaru. Peneliti juga diharapkan dapat mengembangkan alat ukur kepribadian otoritarian yang tidak terbatas dengan kepatuhan terhadap tokoh agama. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mencari variabel lain yang berkaitan dengan prasangka terhadap pemeluk agama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, R., Indrawati, E. S., & Masykur, A. M. (2010). Hubungan antara identitas etnik dengan prasangka terhadap etnik Tolaki pada mahasiswa Muna di Universitas Haluoleo Kendari Sulawesi Tenggara. *Jurnal Psikologi Undip*, 7(1), 18-26.
- Altemeyer, B. (2006). *The authoritarian*. Canada: Associate Professor Department of Psychology University of Manitoba Winnipeg.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi* (edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Penduduk menurut wilayah dan agama yang dianut*.
<http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321>
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi sosial* (edisi 10 jilid 1). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bimantara, R. S., & Suryanto. (2015). Hubungan antara identitas sosial dengan prasangka pada anggota perguruan PSHW dengan PSHT di Ranting Jiwa Madiun. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 4(2), 73-80.
- Çarka, M., & Taçi, J. (2015). The influence that Albanian parents extrinsic versus intrinsic goal promotion has on the increase of adolescents' prejudice. *Academic Journal of Business, Administration, Law and Social Sciences*, 1(2), 58-64.
- Charles-Toussaint, G. C., & Crowson, H. M. (2010). Prejudice against internasional students: The role of threat perceptions and authoritarian dispositions in U. S. students. *The Journal of Psychology*, 144(5), 413-428.
- Childs, C. (2011). Right-wing authoritarianism and prejudice: A meta-analysis. *Thesis*. Indiana: Ball State University.
- Crawford, J. T., Brandt, M. J., Inbar, Y., & Mallinas, S. R. (2015). Right-wing authoritarianism predicts prejudice equally toward "gay men and lesbians" and "homosexuals". *Journal of Personality and Social Psychology*, 111(2), 1-15.
- Duckitt, J. (2006). Differential effects of right wing authoritarianism and social dominance orientation on outgroup attitudes and their mediation by threat from and competitiveness to outgroups. *Pers Soc Psychol Bull*, 32(5), 684-696.

- Duckitt, J., & Sibley, C. G. (2010). Personality, ideology, prejudice, and politics: A dual-process motivational model. *Journal of personality*, 78(6), 1861-1894.
- Gea, A.A., Wulandari, A. P. Y., & Babari, Y. (2005). *Relasi dengan sesama: Character building II*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Gul, F. A. & Ray, J. J. (1989). Pitfalls in using the F-scale to measure authoritarianism in accounting research. *Behavioral Research in Accounting*, 1, 182-192.
- Hogg, M. A. & Vaughan, G. (2011). *Social psychology* (6th ed.). Newyork: Prenticene Hall.
- Indrawati, S. D. (2013). Hubungan antara religiusitas dan kepribadian Otoritarian dengan kepuasan pernikahan pada perempuan yang menikah secara ta'aruf. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Surabaya.
- Jamrah, S. A. (2015). Toleransi antarumat beragama: Perspektif Islam. *Jurnal Ushuluddin*, 23(2), 185-200.
- Kauff, M., Asbrock, F., Thörner, S., & Wagner, U. (2013). Side effects of multiculturalism: The interaction effect of a multicultural ideology and authoritarianism on prejudice and diversity beliefs. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 39(3), 305–320.
- Kite, M. E., & Whitley, B. E. (2016). *Psychology of prejudice and discrimination* (3rd ed.). Newyork: Routledge.
- Liliwari, A. (2005). *Prasangka & konflik: Komunikasi lintas budaya masyarakat multikultur*. Yogyakarta: LKiS.
- Myres, D. G. (2012). *Psikologi sosial* (edisi 10 buku 2). Jakarta: Salemba Humanika.
- Myres, D. G. (2013). *Exploring social psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Nashori, F. (2016). Prasangka sosial terhadap umat kristiani: Prasangka sosial mahasiswa Islam terhadap umat Kristiani ditinjau dari kematangan beragama, pengetahuan agama Islam tentang relasi muslim dan non muslim, dan sifat kebaikan hati. *Tesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Perdana, M. A. (2013). Lurah Susan didemo warga Lenteng Agung lagi. <https://metro.tempo.co/read/516408/lurah-susan-didemo-warga-lenteng-agung-lagi>

- Pettigrew, T. F. (2016). In pursuit of three theories: Authoritarianism, relative deprivation, and intergroup contact. *Annual Review*, 67, 1-21.
- Rios, K. (2013). Right-wing authoritarianism predicts prejudice against “homosexuals” but not “gay men and lesbians”. *Journal of Experimental Social Psychology*, 49, 1177-1183.
- Santhoso, F. H., & Hakim, M. A. (2012). Deprivasi relatif dan prasangka antar kelompok. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 121-128.
- Santoso, S. (2010). *Penerapan psikologi sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sarwono, W. S. & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Sarwono, W. S. (2012). *Pengantar psikologi umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Steven, R. (2013). Lagi, warga lenteng Agung demo Lurah Susan. <https://metro.sindonews.com/read/787137/31/lagi-warga-lenteng-agung-demo-lurah-susan-1380082914>
- Tarpin (2011). Misi Kristen di Indonesia: Bahaya dan pengaruhnya terhadap umat Islam. *Jurnal Ushuluddin*, 17(1), 38-53.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi sosial* (edisi 12). Jakarta: Kencana.
- Wade, C., & Tavris, C. (2007). *Psikologi* (edisi 9 jilid 1). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wibisono, S. (2012). Orientasi keberagaman, modal sosial dan prasangka terhadap kelompok agama lain pada mahasiswa muslim. *Insan*, 14(3), 136-148.

LAMPIRAN 1
SKALA UJI COBA

Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Shalawat serta salam, semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabat.

Saya adalah mahasiswi Psikologi dari Universitas Islam Indonesia yang sedang menyusun skripsi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1). Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan, maka saya mengharapkan kerjasama dan kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang Anda alami saat ini. Saya juga mengharapkan kejujuran dan keterbukaan dalam mengisi semua pertanyaan yang tersedia. **Kerahasiaan identitas dan jawaban Anda dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian kami, serta akan dipergunakan dalam penelitian dengan sebaik-baiknya.**

Saya selaku peneliti, mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerja sama Anda dalam mengisi setiap pertanyaan kuesioner ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Anda dengan pahala kebaikan yang lebih banyak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Hormat saya,
Jasmine Safitri

IDENTITAS RESPONDEN

Nama (boleh inisial) :
Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret yang tidak sesuai)
Usia :
Agama :
Angkatan :
Anak ke : dari bersaudara
Asal Daerah :
Suku Bangsa :

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan menjawab semua pernyataan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sebenarnya”

Yogyakarta, 2017
Responden,

()

SKALA A
Petunjuk pengisian

Baca setiap pernyataan di bawah ini, kemudian pilihlah jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban berikut:

SS : bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan keadaan anda saat ini

S : bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan keadaan anda saat ini

R : bila anda merasa **RAGU-RAGU** dengan pernyataan tersebut

TS : bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan keadaan anda saat ini

STS : bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan keadaan anda saat ini

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Al-Quran adalah kitab suci umat Islam	√				

SKALA A

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Bila ada konflik antara orang Islam dan orang Kristen, maka pasti yang bersalah orang Kristen					
2	Saya lebih memilih orang Kristen yang jujur sebagai teman daripada orang Islam yang saya ragukan kejujurannya					
3	Saya malas bergaul dengan orang Kristen					
4	Saya merasa tidak nyaman bertetangga dengan orang Kristen					
5	Ada sesuatu yang mengganjal dalam hati bila saya harus satu tim kerja dengan orang-orang Kristen					
6	Saya senang bisa bekerjasama dengan orang agama lain, termasuk orang Kristen, dalam suatu proyek kemanusiaan					
7	Saya yakin orang-orang Kristen bersungguh-sungguh memperjuangkan nasib orang-orang Islam					

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
8	Saya yakin walau minoritas, orang-orang Kristen berusaha menguasai jabatan-jabatan penting dalam legislatif, eksekutif dan yudikatif.					
9	Saya berpendapat bahwa orang-orang Kristen berusaha menguasai media massa					
10	Kalau saya tahu seorang umat Kristen yang membutuhkan pertolongan, maka saya akan menolongnya paling belakangan setelah menolong yang lain					
11	Apabila ada konflik antara pemeluk Kristen dan pemeluk agama lain, pasti saya akan membela yang non-Kristen					
12	Saya akan bersikap adil ketika berbagi kepada orang Kristen dan orang Islam yang menjadi korban bencana					
13	Saya merasa senang kalau ada orang Kristen dinyatakan bersalah oleh pengadilan					
14	Saya merasa tidak senang mendengar orang Kristen mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan dari pemeluk agama lain					
15	Saya masih merasa sakit hati atas pengalaman buruk bergaul dengan orang-orang Kristen					
16	Di mana pun berada, saya yakin orang Kristen selalu ingin agar umat Islam mau berganti agama menjadi penganut Kristen					
17	Saya percaya orang Kristen tidak membela perilaku orang-orang Barat yang menyerang negara-negara Islam					
18	Saya yakin orang-orang Kristen selalu mencurigai orang-orang Islam					
19	Saya akan meminta nasihat/saran dari orang Kristen yang ahli dalam bidangnya					
20	Bila teman/ yang beragama Kristen mengirim makanan hasil sembelihan, maka saya tidak akan memakannya					
21	Saya tidak akan menghadiri undangan pernikahan/syukuran wisuda teman yang beragama Kristen					
22	Saya senang bergaul dengan orang Kristen yang religious					
23	Saya senang bergaul dengan orang-orang Kristen yang tidak religious					
24	Saya tidak senang orang Kristen diperlakukan semena-mena					

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
25	Saya yakin orang Kristen berbahagia atas kesuksesan umat Islam					
26	Kalau ada konflik antara orang Kristen dan orang Islam, pasti yang bersalah orang Kristen					
27	Saya yakin dosen beragama Kristen akan memberikan penilaian yang objektif terhadap mahasiswa yang beragama Islam					
28	Saya akan memaafkan kesalahan orang Kristen yang menyakiti keluarga saya					
29	Saya tidak menyukai teman beragama Kristen yang menunjukkan prestasi bagus					
30	Menurut saya, orang Kristen itu kebarat-baratan					

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

SKALA B

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini, kemudian pilihlah jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban berikut:

- STS** : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan keadaan anda saat ini
- TS** : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan keadaan anda saat ini
- CS** : Bila pernyataan tersebut **CUKUP SESUAI** dengan keadaan anda saat ini
- S** : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan keadaan anda saat ini
- SS** : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan keadaan anda saat ini

Contoh:

NO	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya harus percaya terhadap apa yang dikatakan oleh orangtua					√

SKALA B

NO	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya patuh pada setiap anjuran tokoh agama					
2	Saya menjalankan apa yang disampaikan tokoh masyarakat					
3	Tidak jarang saya menentang norma-norma di masyarakat					
4	Saya menolak kebiasaan masyarakat yang menghambat kebebasan saya untuk berekspresi					
5	Saya mencela orang yang sengaja mengganggu masyarakat					

NO	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
6	Saya menegur dengan keras orang yang mengabaikan norma kesusilaan					
7	Bagi saya, seorang tokoh agama kadang juga salah dalam membuat keputusan					
8	Tidak semua anjuran tokoh agama bisa saya terima					
9	Saya meyakini nilai-nilai di masyarakat sebagai kebenaran yang harus dijaga					
10	Patuh pada peraturan yang ada di masyarakat merupakan bagian dari kebajikan agama					
11	Seorang yang melanggar nilai kesusilaan hendaknya dibina kesadarannya					
12	Saya tetap senang memberi nasihat pada orang yang banyak melakukan kesalahan					
13	Seorang pemimpin atau tokoh agama merupakan pribadi yang sudah dipilih Tuhan					
14	Saya berusaha untuk setia pada nilai-nilai yang sudah saya yakini					
15	Pelanggar nilai-nilai sosial pantas mendapat sanksi yang tegas					
16	Saya sering berbeda pendapat dengan pemimpin atau tokoh agama					
17	Saya senantiasa percaya sepenuhnya pada norma sosial					
18	Saya senang melihat seorang yang berani menolak keputusan tokoh agama					

☺ Terima Kasih ☺

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA UJI COBA

Data Uji Coba Skala Prasangka Sosial

Subjek	Aitem																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	5	3	3	3	5	3	5	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3
4	2	3	2	2	2	3	4	4	5	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	5	4	5	3	2	3	2	2	3	2	3
5	1	3	1	1	1	2	3	5	5	2	1	1	1	3	1	2	2	3	4	5	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
6	2	5	1	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	5	3	3	2	4	3	1	4	2	2	1	2	2	3	2	2
7	1	3	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	4	2	2	4	2	3	3	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2
8	1	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3
9	1	4	2	2	2	5	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	3	1	3	4	2	3	2	2	3	3	4
10	1	1	4	1	1	1	2	4	1	2	1	1	2	5	2	2	4	5	1	1	3	2	3	3	4	4	2	4	1	3
11	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	1	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2
12	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
13	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	3	1	5
14	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1	5	1	1	5
15	1	1	1	1	3	2	4	4	2	1	1	1	3	1	3	2	3	4	2	5	5	1	2	1	1	1	2	2	2	1
16	2	3	1	1	1	2	3	4	3	2	3	2	1	2	4	1	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2
17	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4
18	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4
19	3	4	3	2	4	3	5	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	5	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4
20	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4
21	1	3	2	2	1	2	5	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2
22	1	2	1	1	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
23	2	3	1	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

24	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	
25	2	4	1	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	5	5	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	
26	2	2	1	1	4	1	4	5	4	2	1	1	1	2	1	5	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	4	
27	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	5	1	2	5	1	2	2	2	2	1	2	5	1	1	2
28	1	3	1	1	1	2	3	5	3	3	3	1	1	2	1	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	
29	2	5	2	2	2	2	5	4	3	3	1	4	1	4	1	1	4	1	5	5	1	4	2	4	3	2	2	4	1	4	
30	2	3	1	1	1	3	3	5	5	4	2	4	2	3	1	3	3	2	5	4	2	3	5	3	3	2	3	4	2	5	
31	1	2	1	1	1	1	4	4	3	2	1	1	1	4	2	1	3	3	3	4	1	2	3	2	3	1	2	1	1	4	
32	3	5	2	2	2	1	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	
33	2	3	1	1	1	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	
34	1	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	
35	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	5	3	3	3	2	3	3	4	2	3	
36	2	5	1	1	1	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	5	5	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	
37	1	2	1	1	1	2	3	3	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	1	2	3	2	3	
38	3	1	1	2	1	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	5	2	2	5	2	2	2	3	3	3	2	
39	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	
40	1	4	1	1	2	2	4	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	4	2	2	2	
41	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	
42	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	
43	3	4	2	2	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	4	4	1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	
44	1	2	1	2	1	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	
45	3	3	4	3	3	3	3	5	5	3	2	1	3	3	5	5	3	5	5	5	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	
46	3	3	2	4	4	1	5	5	5	3	3	2	4	3	1	4	4	3	2	4	2	2	2	3	4	3	2	1	2	5	
47	3	3	2	2	2	2	3	5	5	2	3	1	3	2	3	4	4	3	3	5	4	2	2	2	3	3	3	1	2	3	
48	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	
49	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	
50	1	2	1	1	3	1	4	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	

51	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3
52	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4
53	1	4	1	1	2	2	3	4	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	1	2	4	2	3	2	2	3	1	2
54	1	1	2	1	1	1	2	4	3	2	3	1	2	2	2	4	2	4	2	3	1	1	4	2	2	1	3	3	2	3
55	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3
57	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3
58	1	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	1	2	3	2	3	1	3	3	1	3
59	3	3	3	3	3	3	4	4	5	2	2	3	2	4	3	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4
60	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3
61	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3
62	1	4	1	2	2	1	3	4	3	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	5	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2
63	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	4	4	2	4
64	2	4	2	4	3	2	3	4	5	4	5	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	5	4
65	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	1	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3
66	2	2	2	2	2	2	3	4	5	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4
67	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3

Data Uji Coba Skala Kepribadian Otoritarian

Subjek	Aitem																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4
3	4	4	5	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	5	3	3	4	4	2	3	4
5	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	5	4	2	4	4	2	4	3
6	3	4	4	4	1	4	3	4	1	1	1	2	5	2	2	2	5	4
7	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	5	4	2	4
8	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4
9	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	5	4	4	4	5	2	3	3
10	2	2	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	1	5	1
11	3	3	5	1	2	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	2
12	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3
13	5	5	2	1	1	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	4	5	3
14	4	5	5	5	3	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	3	3	5
15	5	4	3	2	2	5	2	2	5	5	4	5	3	5	5	5	2	5
16	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	5
17	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3
18	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
19	2	3	3	4	3	5	3	1	3	3	5	4	3	4	5	4	2	5
20	2	2	2	2	4	4	2	2	4	5	3	4	2	4	4	3	3	3

21	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	5
22	3	2	3	4	1	2	2	2	3	5	5	4	2	4	3	4	3	4
23	4	4	4	4	1	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4
24	4	3	4	2	3	4	1	1	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3
25	3	3	4	5	2	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4
26	4	4	5	2	3	2	2	4	4	4	5	5	4	3	5	3	3	3
27	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	5	5	4	5	5	4	3	3
28	4	3	5	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5
29	5	4	5	4	1	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5
30	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	3	5
31	3	4	5	4	2	3	4	4	3	5	5	3	3	5	5	4	3	4
32	5	4	5	3	1	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4
33	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
34	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
35	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
36	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3
37	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
38	4	3	2	3	4	4	2	1	4	3	4	4	2	3	5	3	3	3
39	2	2	3	1	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3
40	3	3	4	2	1	4	3	3	3	4	4	5	2	4	4	3	3	4
41	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
43	5	3	4	3	3	4	3	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5
44	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3

45	5	4	4	4	2	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
46	3	2	4	2	3	3	1	2	4	4	4	5	2	3	4	2	3	3
47	3	3	2	2	2	2	2	2	5	5	4	3	3	4	4	4	3	2
48	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4
49	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
50	3	4	5	4	1	2	3	3	5	5	4	4	3	5	5	3	4	4
51	5	4	4	3	3	5	3	3	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4
52	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
53	4	4	3	3	1	2	2	2	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4
54	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	5	3	2	4	4
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4
56	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
57	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
58	4	3	4	4	1	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
59	2	2	4	3	1	4	4	3	2	2	5	3	3	4	5	3	3	4
60	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
61	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4
62	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	5	4	3	5	3	4	3	5
63	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4
66	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
67	2	2	5	4	5	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4

LAMPIRAN 3
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

RELIABILITAS DAN VALIDITAS SKALA PRASANGKA SOSIAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Prasangka_1	73.45	136.372	.644	.862
Prasangka_2	72.63	142.874	.263	.872
Prasangka_3	73.67	138.436	.584	.864
Prasangka_4	73.52	135.344	.651	.862
Prasangka_5	73.33	136.466	.548	.864
Prasangka_6	73.40	140.608	.467	.867
Prasangka_7	72.24	143.518	.316	.870
Prasangka_8	72.03	143.545	.263	.872
Prasangka_9	72.28	132.085	.660	.860
Prasangka_10	73.10	138.792	.575	.864
Prasangka_11	73.12	139.076	.475	.866
Prasangka_12	73.61	139.938	.491	.866
Prasangka_13	73.34	139.714	.566	.865
Prasangka_14	72.85	141.644	.398	.868
Prasangka_15	73.16	141.776	.303	.871
Prasangka_16	72.73	133.078	.649	.861

Prasangka_17	72.46	144.555	.254	.871
Prasangka_18	72.78	140.055	.415	.868
Prasangka_19	72.60	139.426	.390	.869
Prasangka_20	71.99	146.227	.098	.877
Prasangka_21	73.24	142.366	.259	.872
Prasangka_22	72.88	142.470	.363	.869
Prasangka_23	72.55	150.009	-.031	.878
Prasangka_24	73.01	138.924	.646	.864
Prasangka_25	72.79	143.077	.368	.869
Prasangka_26	73.22	138.328	.634	.863
Prasangka_27	72.75	150.162	-.039	.878
Prasangka_28	72.96	142.498	.351	.869
Prasangka_29	73.46	141.131	.451	.867
Prasangka_30	72.39	142.968	.287	.871

***setelah hapus item nomor 2, 8, 17, 20, 21, 23, 27, dan 30**

Case Processing Summary

		N	%
Valid		67	100.0
Cases Excluded ^a		0	.0
Total		67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Prasangka_1	50.01	100.712	.640	.885
Prasangka_3	50.24	102.094	.606	.886
Prasangka_4	50.09	99.568	.662	.884
Prasangka_5	49.90	100.246	.572	.887
Prasangka_6	49.97	104.454	.456	.890
Prasangka_7	48.81	106.916	.308	.893
Prasangka_9	48.85	98.553	.581	.886
Prasangka_10	49.67	102.921	.563	.887
Prasangka_11	49.69	102.218	.516	.888
Prasangka_12	50.18	103.816	.484	.889
Prasangka_13	49.91	103.446	.572	.887
Prasangka_14	49.42	105.035	.405	.891
Prasangka_15	49.73	104.230	.353	.893
Prasangka_16	49.30	97.910	.643	.884
Prasangka_18	49.34	103.986	.404	.891
Prasangka_19	49.16	103.624	.369	.893
Prasangka_22	49.45	105.190	.405	.891
Prasangka_24	49.58	102.823	.649	.886
Prasangka_25	49.36	106.991	.329	.893
Prasangka_26	49.79	102.137	.648	.885
Prasangka_28	49.52	105.678	.364	.892
Prasangka_29	50.03	104.332	.477	.889

RELIABILITAS DAN VALIDITAS SKALA KEPERIBADIAN OTORITARIAN

Case Processing Summary

		N	%
Valid		67	100.0
Cases Excluded ^a		0	.0
Total		67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Otoritarian_1	57.97	32.605	.480	.668
Otoritarian_2	58.15	33.977	.392	.679
Otoritarian_3	57.79	32.956	.354	.680
Otoritarian_4	58.40	34.487	.217	.696
Otoritarian_5	58.90	39.277	-.202	.743
Otoritarian_6	58.04	34.134	.241	.693
Otoritarian_7	58.67	35.800	.120	.705
Otoritarian_8	58.52	34.859	.206	.696
Otoritarian_9	57.72	34.358	.322	.685
Otoritarian_10	57.63	34.874	.219	.695
Otoritarian_11	57.19	33.159	.477	.670
Otoritarian_12	57.60	33.820	.370	.680
Otoritarian_13	58.31	35.431	.146	.703
Otoritarian_14	57.42	32.489	.552	.663
Otoritarian_15	57.40	32.456	.446	.670
Otoritarian_16	57.93	32.767	.458	.670

Otoritarian_17	58.03	36.363	.098	.705
Otoritarian_18	57.67	33.012	.434	.673

***setelah hapus item no 4, 5, 6, 7, 8, 10, 13, 17**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Otoritarian_1	33.49	18.284	.523	.767
Otoritarian_2	33.67	19.436	.423	.779
Otoritarian_3	33.31	19.703	.235	.807
Otoritarian_9	33.24	19.094	.451	.776
Otoritarian_11	32.72	18.055	.641	.755
Otoritarian_12	33.12	18.561	.516	.768
Otoritarian_14	32.94	18.057	.629	.756
Otoritarian_15	32.93	17.676	.556	.762
Otoritarian_16	33.45	19.009	.408	.781
Otoritarian_18	33.19	19.492	.340	.789

***setelah hapus item no 3**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Otoritarian_1	29.91	15.689	.517	.786
Otoritarian_2	30.09	16.689	.429	.796
Otoritarian_9	29.66	16.289	.471	.791
Otoritarian_11	29.13	15.482	.634	.772
Otoritarian_12	29.54	15.858	.526	.785
Otoritarian_14	29.36	15.385	.641	.770
Otoritarian_15	29.34	14.986	.572	.778
Otoritarian_16	29.87	16.239	.421	.798
Otoritarian_18	29.61	16.877	.322	.811

LAMPIRAN 4
SKALA SETELAH UJI COBA

Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Shalawat serta salam, semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabat.

Saya adalah mahasiswi Psikologi dari Universitas Islam Indonesia yang sedang menyusun skripsi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1). Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan, maka saya mengharapkan kerjasama dan kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang Anda alami saat ini. Saya juga mengharapkan kejujuran dan keterbukaan dalam mengisi semua pertanyaan yang tersedia. **Kerahasiaan identitas dan jawaban Anda dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian kami, serta akan dipergunakan dalam penelitian dengan sebaik-baiknya.**

Saya selaku peneliti, mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerja sama Anda dalam mengisi setiap pertanyaan kuesioner ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Anda dengan pahala kebaikan yang lebih banyak. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Hormat saya,
Jasmine Safitri

IDENTITAS RESPONDEN

Nama (boleh inisial) :
Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret yang tidak sesuai)
Usia :
Agama :
Angkatan :
Anak ke : dari bersaudara
Asal Daerah :
Suku Bangsa :

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan menjawab semua pernyataan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sebenarnya”

Yogyakarta, 2017
Responden,

()

SKALA A
Petunjuk pengisian

Baca setiap pernyataan di bawah ini, kemudian pilihlah jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban berikut:

SS : bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan keadaan anda saat ini

S : bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan keadaan anda saat ini

R : bila anda merasa **RAGU-RAGU** dengan pernyataan tersebut

TS : bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan keadaan anda saat ini

STS : bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan keadaan anda saat ini

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Al-Quran adalah kitab suci umat Islam	√				

SKALA A

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Bila ada konflik antara orang Islam dan orang Kristen, maka pasti yang bersalah orang Kristen					
2	Saya malas bergaul dengan orang Kristen					
3	Saya merasa tidak nyaman bertetangga dengan orang Kristen					
4	Ada sesuatu yang mengganjal dalam hati bila saya harus satu tim kerja dengan orang-orang Kristen					
5	Saya senang bisa bekerjasama dengan orang agama lain, termasuk orang Kristen, dalam suatu proyek kemanusiaan					
6	Saya yakin orang-orang Kristen bersungguh-sungguh memperjuangkan nasib orang-orang Islam					
7	Saya berpendapat bahwa orang-orang Kristen berusaha menguasai media massa					

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
8	Kalau saya tahu seorang umat Kristen yang membutuhkan pertolongan, maka saya akan menolongnya paling belakangan setelah menolong yang lain					
9	Apabila ada konflik antara pemeluk Kristen dan pemeluk agama lain, pasti saya akan membela yang non-Kristen					
10	Saya akan bersikap adil ketika berbagi kepada orang Kristen dan orang Islam yang menjadi korban bencana					
11	Saya merasa senang kalau ada orang Kristen dinyatakan bersalah oleh pengadilan					
12	Saya merasa tidak senang mendengar orang Kristen mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan dari pemeluk agama lain					
13	Saya masih merasa sakit hati atas pengalaman buruk bergaul dengan orang-orang Kristen					
14	Di mana pun berada, saya yakin orang Kristen selalu ingin agar umat Islam mau berganti agama menjadi penganut Kristen					
15	Saya yakin orang-orang Kristen selalu mencurigai orang-orang Islam					
16	Saya akan meminta nasihat/saran dari orang Kristen yang ahli dalam bidangnya					
17	Saya senang bergaul dengan orang Kristen yang religious					
18	Saya tidak senang orang Kristen diperlakukan semena-mena					
19	Saya yakin orang Kristen berbahagia atas kesuksesan umat Islam					
20	Kalau ada konflik antara orang Kristen dan orang Islam, pasti yang bersalah orang Kristen					
21	Saya tidak menyukai teman beragama Kristen yang menunjukkan prestasi bagus					
22	Menurut saya, orang Kristen itu kebarat-baratan					

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

SKALA B

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini, kemudian pilihlah jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban berikut:

- STS** : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan keadaan anda saat ini
- TS** : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan keadaan anda saat ini
- CS** : Bila pernyataan tersebut **CUKUP SESUAI** dengan keadaan anda saat ini
- S** : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan keadaan anda saat ini
- SS** : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan keadaan anda saat ini

Contoh:

NO	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya harus percaya terhadap apa yang dikatakan oleh orangtua					√

SKALA B

NO	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya patuh pada setiap anjuran tokoh agama					
2	Saya menjalankan apa yang disampaikan tokoh masyarakat					
3	Saya meyakini nilai-nilai di masyarakat sebagai kebenaran yang harus dijaga					
4	Seorang yang melanggar nilai kesusilaan hendaknya dibina kesadarannya					
5	Saya tetap senang memberi nasihat pada orang yang banyak melakukan kesalahan					

NO	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
6	Saya berusaha untuk setia pada nilai-nilai yang sudah saya yakini					
7	Pelanggar nilai-nilai sosial pantas mendapat sanksi yang tegas					
8	Saya sering berbeda pendapat dengan pemimpin atau tokoh agama					
9	Saya senang melihat seorang yang berani menolak keputusan tokoh agama					

☺ **Terima Kasih** ☺

LAMPIRAN 5
TABULASI DATA SETELAH UJI COBA

Data Penelitian Skala Prasangka Sosial

Subjek	Aitem																					
	1	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	22	24	25	26	28	29
1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	5	3	3	5	3	5	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3
4	2	2	2	2	3	4	5	3	3	2	3	3	1	4	3	3	5	2	3	2	3	2
5	1	1	1	1	2	3	5	2	1	1	1	3	1	2	3	4	3	3	3	2	2	2
6	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	5	3	2	4	4	2	1	2	3	2
7	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1
8	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2
9	1	2	2	2	5	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3
10	1	4	1	1	1	2	1	2	1	1	2	5	2	2	5	1	2	3	4	4	4	1
11	3	2	4	4	4	3	2	2	3	1	2	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2
12	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
13	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
15	1	1	1	3	2	4	2	1	1	1	3	1	3	2	4	2	1	1	1	1	2	2
16	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	1	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2
17	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2
18	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2
19	3	3	2	4	3	5	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2
20	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4
21	1	2	2	1	2	5	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2

22	1	1	1	1	2	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3
23	2	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3
24	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2
25	2	1	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	5	3	2	3	2	1	1
26	2	1	1	4	1	4	4	2	1	1	1	2	1	5	3	3	2	3	3	3	2	1
27	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1
28	1	1	1	1	2	3	3	3	3	1	1	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1
29	2	2	2	2	2	5	3	3	1	4	1	4	1	1	1	5	4	4	3	2	4	1
30	2	1	1	1	3	3	5	4	2	4	2	3	1	3	2	5	3	3	3	2	4	2
31	1	1	1	1	1	4	3	2	1	1	1	4	2	1	3	3	2	2	3	1	1	1
32	3	2	2	2	1	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2
33	2	1	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2
34	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2
36	2	1	1	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	5	2	2	3	2	2	1
37	1	1	1	1	2	3	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2
38	3	1	2	1	1	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3
39	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2
40	1	1	1	2	2	4	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2
41	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2
43	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	1
44	1	1	2	1	2	4	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2
45	3	4	3	3	3	3	5	3	2	1	3	3	5	5	5	5	3	4	4	3	3	2
46	3	2	4	4	1	5	5	3	3	2	4	3	1	4	3	2	2	3	4	3	5	2

47	3	2	2	2	2	3	5	2	3	1	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	1	2
48	2	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2
49	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2
50	1	1	1	3	1	4	2	2	3	2	2	4	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2
51	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
52	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
53	1	1	1	2	2	3	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1
54	1	2	1	1	1	2	3	2	3	1	2	2	2	4	4	2	1	2	2	1	3	2
55	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
57	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2
58	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1
59	3	3	3	3	3	4	5	2	2	3	2	4	3	5	5	5	3	3	3	3	2	2
60	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1
61	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4
62	1	1	2	2	1	3	3	2	1	1	1	2	1	3	3	2	3	2	3	1	2	1
63	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2
64	2	2	4	3	2	3	5	4	5	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	5
65	3	2	2	2	2	3	4	4	3	1	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2
66	2	2	2	3	2	3	5	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2
67	3	2	2	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2

Data Penelitian Skala Kepribadian Otoritarian

Subjek	Aitem								
	1	2	9	11	12	14	15	16	18
1	3	3	4	4	4	4	4	4	3
2	3	3	3	4	4	3	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	5	3	4	4	2	4
5	4	4	3	5	4	4	4	2	3
6	3	4	1	1	2	2	2	2	4
7	3	3	3	4	4	4	5	4	4
8	3	3	4	4	3	4	4	4	4
9	3	3	3	5	4	4	5	2	3
10	2	2	4	3	3	3	2	1	1
11	3	3	4	5	5	4	5	4	2
12	3	3	4	4	3	3	3	3	3
13	5	5	5	5	5	5	5	4	3
14	4	5	5	5	5	5	5	3	5
15	5	4	5	4	5	5	5	5	5
16	3	3	3	4	3	4	4	3	5
17	4	2	4	4	3	4	3	4	3
18	3	4	3	4	3	4	4	4	4
19	2	3	3	5	4	4	5	4	5

20	2	2	4	3	4	4	4	3	3
21	3	3	3	4	4	4	2	4	5
22	3	2	3	5	4	4	3	4	4
23	4	4	4	4	3	5	5	4	4
24	4	3	4	4	3	3	4	2	3
25	3	3	4	5	4	5	5	4	4
26	4	4	4	5	5	3	5	3	3
27	3	3	3	5	5	5	5	4	3
28	4	3	4	4	3	4	4	4	5
29	5	4	4	5	4	4	5	5	5
30	4	4	4	5	5	5	4	5	5
31	3	4	3	5	3	5	5	4	4
32	5	4	4	5	3	4	3	4	4
33	3	3	4	4	4	4	4	4	4
34	4	3	3	4	4	3	3	4	4
35	3	4	4	4	3	3	4	3	3
36	3	3	4	4	4	4	3	3	3
37	4	3	3	4	4	4	4	4	4
38	4	3	4	4	4	3	5	3	3
39	2	2	4	3	4	4	4	2	3
40	3	3	3	4	5	4	4	3	4
41	3	3	3	4	3	3	3	3	3
42	3	3	3	4	3	4	4	3	4
43	5	3	5	5	5	5	5	4	5

44	4	4	4	4	4	4	4	3	3
45	5	4	4	5	5	5	5	4	4
46	3	2	4	4	5	3	4	2	3
47	3	3	5	4	3	4	4	4	2
48	3	3	4	3	3	4	3	4	4
49	3	4	4	4	4	4	4	4	3
50	3	4	5	4	4	5	5	3	4
51	5	4	5	5	5	4	5	4	4
52	3	3	4	4	4	4	3	3	3
53	4	4	4	5	4	5	5	3	4
54	3	3	3	4	4	5	3	2	4
55	3	3	3	4	3	3	3	4	4
56	3	3	4	4	4	4	4	4	4
57	3	3	3	3	3	3	3	4	4
58	4	3	3	4	3	4	4	3	3
59	2	2	2	5	3	4	5	3	4
60	4	3	3	4	4	3	3	3	3
61	4	4	3	3	2	2	2	4	4
62	4	3	4	5	4	5	3	4	5
63	4	3	4	4	4	4	4	4	4
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	3	3	4	5	4	5	5	3	4
66	2	2	3	4	4	4	4	4	4
67	2	2	3	4	3	4	4	4	4

LAMPIRAN 6
HASIL UJI ASUMSI

1. HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRASANGKA_SOSIAL	.069	67	.200*	.984	67	.520
KEPRIBADIAN_OTORITARIAN	.095	67	.200*	.953	67	.013

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			3598.476	15	239.898	3.197	.001
PRASANGKA_SOSIAL *	Between Groups	Linearity	735.520	1	735.520	9.800	.003
KEPRIBADIAN_OTORITARIAN	Deviation from Linearity		2862.956	14	204.497	2.725	.005
Within Groups			3827.524	51	75.049		
Total			7426.000	66			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRASANGKA_SOSIAL * KEPRIBADIAN_OTORITARIAN	-.315	.099	.696	.485

LAMPIRAN 7
HASIL UJI HIPOTESIS

HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

		PRASANGKA_ SOSIAL	KEPRIBADIAN_ OTORITARIAN
PRASANGKA_SOSIAL	Pearson Correlation	1	.315**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	67	67
KEPRIBADIAN_OTORITARIAN	Pearson Correlation	-.315**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8
SURAT IZIN PENELITIAN DAN SURAT KETERANGAN
SELESAI PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 7 September 2017
 Nomor : 679 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 X / 2017
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
 Universitas Islam Indonesia

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **JASMINE SAFITRI**
 Nomor Mahasiswa : **13320084**
 Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN OTORITARIAN DAN PRASANGKA SOSIAL PADA MAHASISWA MUSLIM TERHADAP UMAT KRISTEN**

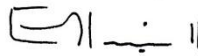
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan

 Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., Psikolog.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
 Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Nomor Surat: 899/Dek/70/Div.Um&RT/X/2017

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama : Jasmine Safitri
 NIM : 13 320 084
 Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa telah melakukan penelitian pada tanggal 10-20 Oktober 2017 di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia guna penyelesaian skripsi dengan judul **"Hubungan Antara Kepribadian Otoritarian dan Prasangka Sosial Pada Mahasiswa Muslim Terhadap Umat Kristen"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., Psikolog

Yogyakarta, 30 Oktober 2017
 Yang menyatakan,

Jasmine Safitri



Dr. rer. nat. Arief Baharrie, S.Psi., MA., Psikolog